



## Pengaruh Wisata Kuliner dan Olahraga terhadap Minat Kunjung di Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang

Hendri Julian Ivan Putra<sup>1</sup>, Erika Azzahra<sup>2</sup>, Siti Latifatuzzahroh<sup>3</sup>, Ignashifa Karisma Aqila<sup>4</sup>, Eka Jeni Andriyani<sup>5</sup>, Joko Tri Nugraha<sup>6</sup>

<sup>123456</sup> Universitas Tidar

email: [hendri.julian.ivan.putra@students.untidar.ac.id](mailto:hendri.julian.ivan.putra@students.untidar.ac.id)

email: [erikaazzahra@students.untidar.ac.id](mailto:erikaazzahra@students.untidar.ac.id)

email: [siti.latifatuzzahroh@students.untidar.ac.id](mailto:siti.latifatuzzahroh@students.untidar.ac.id)

email: [ignashifa.karisma.aqila@students.untidar.ac.id](mailto:ignashifa.karisma.aqila@students.untidar.ac.id)

email: [eka.jeni.andriyani@students.untidar.ac.id](mailto:eka.jeni.andriyani@students.untidar.ac.id)

email: [jokotrinugraha@untidar.ac.id](mailto:jokotrinugraha@untidar.ac.id)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright (c) 2026 Sadar Wisata: Jurnal Pawirisata



**Corresponding Author:** Hendri Julian Ivan Putra, Universitas Tidar,  
[hendri.julian.ivan.putra@students.untidar.ac.id](mailto:hendri.julian.ivan.putra@students.untidar.ac.id)

**Received Date:** 5 May 2026

**Reviewed Date:** 25 May 2026

**Accepted Date:** 13 June 2026

### Artikel Info

**Kata kunci:**  
Wisata kuliner,  
Wisata olahraga,  
Minat kunjung,  
Wisata perkotaan,  
Regresi linear berganda.

### Abstrak

Lapangan Rindam IV Diponegoro di Magelang telah berkembang menjadi destinasi wisata perkotaan yang memadukan kegiatan kuliner dan olahraga dalam satu ruang publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh wisata kuliner dan wisata olahraga terhadap minat wisatawan untuk mengunjungi kawasan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 180 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, yang didahului dengan uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata kuliner memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung, dengan koefisien regresi sebesar 0,424 ( $p < 0,001$ ), sedangkan wisata olahraga juga memiliki pengaruh positif dan signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 0,464 ( $p < 0,001$ ). Secara simultan, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjungan dengan nilai F sebesar 140 ( $p < 0,001$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,613 menunjukkan bahwa 61,3% variasi minat kunjungan dapat dijelaskan oleh pariwisata kuliner dan pariwisata olahraga, sedangkan 38,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi kegiatan kuliner dan olahraga mampu meningkatkan daya tarik Lapangan Rindam IV Diponegoro sebagai destinasi wisata perkotaan.

### Abstract

*The Rindam IV Diponegoro Field in Magelang has evolved into an urban tourist destination that combines culinary and sports activities in a single public space. This study aims to analyze the influence of culinary tourism and sports tourism on tourists' interest in visiting the area. This study employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through the distribution of questionnaires to 180 respondents selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression, preceded by tests of validity, reliability, and classical assumptions. The results indicate that culinary tourism has a positive and significant influence on visitation interest, with a regression coefficient of 0.424 ( $p < 0.001$ ), while sports tourism also has a positive and significant influence, with a regression coefficient of 0.464 ( $p < 0.001$ ). Simultaneously, both variables have a significant influence on visitation interest with an F-value of 140 ( $p < 0.001$ ). The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.613 indicates that 61.3% of the variation in visitation interest*

**Keywords:**  
*Culinary tourism,  
Sports tourism,  
Visitor interest,  
Urban tourism,  
Multiple linear regression.*

*can be explained by culinary tourism and sports tourism, while 38.7% is influenced by other factors outside the model. These findings suggest that the integration of culinary and sports activities can enhance the appeal of Rindam IV Diponegoro Field as an urban tourism destination.*

---

## PENDAHULUAN

Sektor pariwisata Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang konsisten sebagai salah satu pilar penting perekonomian nasional. Perkembangan ini tidak hanya terpusat pada destinasi alam dan budaya berskala besar, tetapi juga semakin merambah ke wisata perkotaan yang memanfaatkan potensi ruang publik dan aktivitas keseharian masyarakat kota (Tarigan et al., 2024). Kota Magelang, sebagai salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah, mulai mengembangkan kawasan wisata alternatif yang memanfaatkan aset perkotaan yang ada, salah satunya Lapangan Rindam IV Diponegoro.

Lapangan Rindam IV Diponegoro merupakan kawasan yang pada awalnya berfungsi sebagai fasilitas militer, namun kini telah berkembang menjadi ruang publik yang dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Kegiatan *Car Free Day* (CFD) yang dilaksanakan setiap akhir pekan menjadi katalis utama transformasi kawasan ini, menghadirkan berbagai aktivitas seperti olahraga, rekreasi, dan pedagang kuliner yang secara tidak langsung membentuk ekosistem wisata perkotaan yang dinamis (Cahyaningrum et al., 2023). Fenomena ini sejalan dengan tren global di mana ruang publik kota semakin difungsikan sebagai destinasi wisata alternatif yang mampu memenuhi kebutuhan rekreasi warganya (Sutanty & Pratiwi, 2022).

Berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Magelang melalui platform Datago, jumlah wisatawan pada 15 destinasi wisata di Kota Magelang mengalami peningkatan dari tahun 2024 ke tahun 2025. Pada tahun 2024 jumlah kunjungan wisatawan tercatat sebanyak 856.567 wisatawan, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 1.028.657 wisatawan. Dengan demikian terjadi kenaikan sebesar 172.090 wisatawan atau sekitar 20,09 persen. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan kunjungan wisata yang cukup signifikan di Kota Magelang, khususnya pada destinasi wisata perkotaan dan event masyarakat yang berbasis aktivitas publik. Selain itu, kategori event wisata pada tahun 2025 mencatat jumlah kunjungan tertinggi yaitu sebanyak 400.792 wisatawan, meningkat drastis dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 165.026 wisatawan. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas publik dan wisata berbasis pengalaman sosial semakin diminati masyarakat.

Minat kunjung merupakan variabel kunci dalam kajian pariwisata yang mencerminkan kecenderungan wisatawan untuk memilih, mengunjungi, dan kembali ke suatu destinasi. Abdullah et al. (2024) menemukan bahwa atraksi wisata, fasilitas, dan aksesibilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Sementara Adhitapoetra et al. (2024) menunjukkan bahwa dimensi daya tarik secara simultan mempengaruhi minat berkunjung kembali sebesar 74,2 persen. Pemahaman tentang faktor-faktor yang membentuk minat kunjung sangat penting bagi pengelola destinasi dalam merancang strategi pengembangan yang tepat sasaran Zain Ibrahim & Noor Susanti, (2025). Minat untuk berkunjung kembali mengacu pada kecenderungan atau keinginan wisatawan untuk mengunjungi kembali suatu destinasi wisata di masa mendatang. Wisatawan yang menunjukkan minat ini biasanya menunjukkannya melalui niat mereka untuk mengunjungi kembali destinasi yang sama serta kesediaan mereka untuk merekomendasikannya kepada orang lain (Allameh, et al., 2015).

Wisata kuliner merupakan salah satu segmen pariwisata yang tumbuh paling pesat dalam dekade terakhir Wisata kuliner adalah kegiatan dimana para wisatawan menikmati beragam hidangan, baik dengan mencicipi produk kuliner, mengunjungi tempat produksi, menghadiri festival kuliner, maupun bersantap di restoran penelitian (Waruwu, 2022,). Makanan lokal bukan lagi sekadar pelengkap perjalanan, melainkan telah menjadi daya tarik utama yang mendorong wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi (Wijaya, 2019). Penelitian Aprilia dan Sofiani (2024) membuktikan bahwa daya tarik wisata kuliner berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung kembali dengan nilai koefisien determinasi sebesar 86,3 persen. Selaras dengan itu, penelitian Angelina dan Tirtadidjaja (2024) di Pasar Lama Tangerang menemukan bahwa daya tarik kuliner malam berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung, yang mengindikasikan betapa besarnya peran kuliner dalam membentuk keputusan wisatawan.

Wisata olahraga adalah kegiatan yang memadukan olahraga dengan perjalanan, dilakukan oleh individu sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, berkembang seiring dengan budaya

masyarakat, serta bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran sekaligus memberikan kesenangan (Ikhwanul Qiram, 2021). Di sisi lain, wisata olahraga atau *sport tourism* juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, baik secara global maupun nasional. Menurut Isnaini dan Hasbi (2020), *sport tourism* berperan besar dalam pengembangan ekonomi daerah, terutama melalui peningkatan kunjungan wisatawan yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Arisman et al., (2024) menegaskan bahwa *sport tourism* memberikan dampak ekonomi, sosial, dan budaya yang signifikan bagi masyarakat lokal. Saputra et al. (2023) dalam studinya menambahkan bahwa kesiapan infrastruktur *sport tourism* menjadi faktor penentu dalam menarik minat kunjungan wisatawan ke suatu kawasan.

Secara teoritis, penelitian ini berpijak pada konsep *recreation experience* dalam kerangka *urban tourism*, di mana pengunjung ruang publik perkotaan tidak sekadar mencari hiburan, melainkan menginginkan pengalaman yang bersifat aktif, multisensori, dan terintegrasi (Tarigan et al., 2024). Konsep *recreation experience* sendiri merujuk pada totalitas pengalaman yang dirasakan wisatawan selama kunjungan, mencakup dimensi fisik, emosional, dan sosial yang saling berinteraksi (Allameh et al., 2015). Dalam konteks wisata perkotaan, pengalaman rekreasi yang berkualitas terbentuk ketika destinasi mampu menyediakan beragam aktivitas yang saling melengkapi dalam satu ruang yang terintegrasi.

Konsep *consumer behavior* dalam konteks pariwisata menjelaskan bahwa keputusan berkunjung dipengaruhi oleh persepsi nilai, motivasi, dan kepuasan atas pengalaman yang diperoleh (Allameh et al., 2015). Minat berwisata yang meliputi minat transaksional, referensial, preferensial, dan eksploratif terbentuk dari akumulasi stimulasi yang diterima wisatawan baik melalui atraksi wisata maupun paparan informasi dari berbagai media (Yohandi et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa minat kunjung bukan sekadar keputusan spontan, melainkan merupakan hasil dari proses kognitif dan afektif yang kompleks.

Wisata kuliner berperan strategis dalam membentuk minat kunjung karena menawarkan pengalaman gastronomi yang mempererat keterikatan emosional wisatawan dengan suatu destinasi (Wijaya, 2019). Kuliner lokal tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik, tetapi juga sebagai representasi identitas budaya yang mendorong wisatawan untuk mencicipi, mengeksplorasi, dan kembali mengunjungi suatu tempat (Tyas, 2017). Penelitian Melvern, Evangeline, dan Wijaya (2025) di Daerah Istimewa Yogyakarta membuktikan bahwa atraksi wisata kuliner yang mencakup keunikan produk seperti gudeg dan bakpia serta pengalaman otentik berpengaruh signifikan terhadap minat berwisata masyarakat, baik secara langsung maupun melalui mediasi *social media marketing* di platform TikTok. Temuan ini memperkuat argumen bahwa nilai keunikan, keindahan, dan keragaman kuliner lokal merupakan elemen *something to see*, *something to do*, dan *something to buy* yang tidak terpisahkan dari atraksi wisata (Suwena et al., 2017; Melvern et al., 2025).

Di sisi lain, wisata olahraga mendorong keterlibatan fisik aktif yang memperkuat motivasi intrinsik untuk berkunjung kembali (Arisman et al., 2024). Aktivitas fisik di ruang terbuka seperti yang berlangsung di Lapangan Rindam IV Diponegoro memenuhi kebutuhan rekreasi aktif yang semakin diminati masyarakat perkotaan pasca pandemi. Keduanya, yakni wisata kuliner dan wisata olahraga, secara sinergis membentuk ekosistem *recreation experience* yang komprehensif: kuliner memberikan stimulasi hedonis dan emosional, sementara olahraga memenuhi kebutuhan fisik dan intrinsik. Integrasi keduanya dalam satu kawasan terbukti menciptakan daya tarik destinasi yang lebih kuat dibandingkan masing-masing aktivitas secara terpisah (Sutanty & Pratiwi, 2022; Melvern et al., 2025). Sinergi inilah yang menjadi landasan teoretis utama penelitian ini dalam mengkaji kawasan Lapangan Rindam IV Diponegoro sebagai destinasi wisata perkotaan di Magelang.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh wisata kuliner dan wisata olahraga terhadap minat kunjung wisatawan di kawasan Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian wisata perkotaan serta memberikan masukan praktis bagi pengelola destinasi dalam mengembangkan kawasan wisata berbasis ruang publik secara lebih optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh wisata kuliner terhadap minat kunjung di Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang, bagaimana pengaruh wisata olahraga terhadap minat kunjung wisatawan, serta apakah integrasi wisata kuliner dan wisata olahraga memberikan efek sinergis terhadap minat kunjung wisatawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh wisata kuliner terhadap minat kunjung wisatawan, menganalisis pengaruh wisata olahraga terhadap minat kunjung wisatawan, serta

menganalisis pengaruh simultan antara wisata kuliner dan wisata olahraga terhadap minat kunjung wisatawan di kawasan Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk secara objektif menentukan pengaruh wisata kuliner dan wisata olahraga terhadap minat pengunjung melalui analisis data statistik.

Populasi penelitian terdiri dari seluruh pengunjung Lapangan Rindam IV Diponegoro di Magelang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan rumus *slovin*. Berdasarkan data Fahma, K. (2025) dijelaskan bahwa jumlah pengunjung CFD di Rindam IV Diponegoro Magelang berjumlah 165.025 orang.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10%

$$n = \frac{165025}{1+165025(10\%)^2}$$

$$n = \frac{165025}{1+165025(0,1)^2}$$

$$n = \frac{165025}{1+1650,25}$$

$$n = \frac{165025}{1651,25} = 99,94$$

= 100 responden

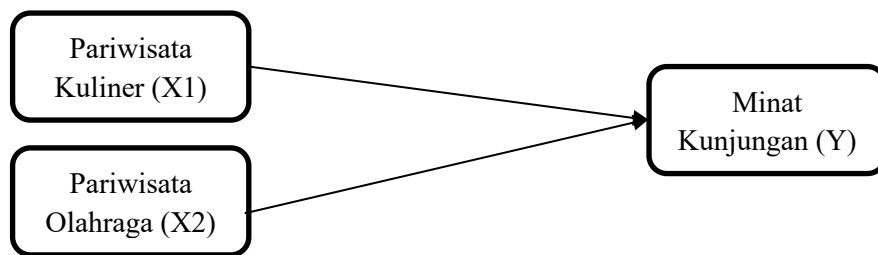
Berdasarkan perhitungan awal, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Namun, untuk memperoleh hasil analisis yang lebih optimal dan representatif, jumlah sampel tersebut ditingkatkan menjadi 180 responden.

Karena jumlah populasi diketahui sebanyak 165.025 orang, dalam penelitian ini, saat menghitung ukuran sampel menggunakan *rumus slovin*, dipilih *margin of error* sebesar 10% karena memberikan tingkat ketelitian yang lebih rendah dibandingkan *margin of error* sebesar 5%. Penggunaan *margin of error* sebesar 5% akan membutuhkan ukuran sampel yang lebih besar untuk mencapai tingkat ketelitian yang diinginkan, yang dapat meningkatkan biaya dan kompleksitas penelitian.

Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian. Kriteria responden meliputi berusia minimal 17 tahun, pernah melakukan kegiatan kuliner atau olahraga di area Lapangan Rindam IV Diponegoro, dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 180 orang. Pengumpulan data dilakukan selama acara *Car Free Day* dari Januari hingga April 2026 setiap akhir pekan. Rentang waktu ini dipilih karena jumlah pengunjung relatif tinggi, sehingga dianggap mampu mewakili karakteristik pengunjung di kawasan tersebut.

Variabel penelitian terdiri dari: Pariwisata Kuliner (X1), Pariwisata Olahraga (X2), Minat Mengunjungi (Y).



**Gambar 1 Hubungan Antar Variabel**

### **Instrumen Penelitian**

Alat penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju.” Alat ini dikembangkan melalui beberapa tahap, termasuk identifikasi variabel penelitian berdasarkan tinjauan pustaka, pengembangan indikator, perumusan pernyataan, dan validasi alat.

Indikator pariwisata kuliner meliputi keragaman kuliner, kualitas makanan, kebersihan area makan, harga, dan daya tarik kuliner. Contoh pernyataan yang berkaitan dengan variabel ini adalah: “Saya tertarik mengunjungi daerah ini karena keragaman hidangan kuliner.”

Indikator pariwisata olahraga meliputi ketersediaan fasilitas olahraga, kemudahan dalam melakukan aktivitas olahraga, keamanan kawasan, dan daya tarik aktivitas olahraga. Salah satu contoh pernyataan adalah: “Fasilitas olahraga di kawasan ini memenuhi kebutuhan para pengunjung.”

Indikator minat pengunjung meliputi keinginan untuk kembali, niat untuk merekomendasikan daerah tersebut kepada orang lain, dan niat untuk berkunjung kembali. Salah satu contoh pernyataannya adalah: “Saya ingin mengunjungi daerah ini lagi.”

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dan oleh karena itu dianggap valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,920, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel dan layak digunakan.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara bertahap untuk memastikan prosedur pengolahan data yang sistematis. Proses ini dimulai dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan pengamatan. Setelah data terkumpul, data tersebut melalui tahap penyuntingan dan pengkodean sebelum dilanjutkan ke tahap validasi instrumen. Selanjutnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten.

Langkah selanjutnya adalah menguji asumsi-asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai Toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF). Model dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai Toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Setelah memenuhi kriteria pengujian, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh wisata kuliner dan wisata olahraga terhadap minat berkunjung. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap minat berkunjung. Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian.

Proses analisis data terdiri dari langkah-langkah berikut: pengumpulan data, penyuntingan dan pengkodean data, pengujian validitas, pengujian reliabilitas, pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, regresi linier berganda, uji-T, dan uji-F, yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.

### **Metode Observasi**

Metode pengamatan yang digunakan adalah pengamatan langsung di Lapangan Rindam IV Diponegoro di Magelang. Fokus pengamatan ini adalah pada aktivitas pengunjung yang berkaitan dengan wisata kuliner dan wisata olahraga. Aspek-aspek yang diamati meliputi jenis aktivitas olahraga yang dilakukan pengunjung, pembelian atau konsumsi kuliner, kepadatan pengunjung, serta pemanfaatan fasilitas di kawasan tersebut.

Alat pengamatan tersebut terdiri dari daftar periksa aktivitas pengunjung. Data yang dikumpulkan dari pengamatan tersebut digunakan untuk melengkapi data kuesioner, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi di lokasi dan memperkuat temuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel.1 Deskripsi Responden**

Kategori	Sub-Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	118	65,6%
	Laki-laki	62	34,4%
<b>Total</b>		180	100%
Usia	≤ 19 Tahun	13	7,2%
	20 – 24 Tahun	148	82,2%
	25 -29 Tahun	13	7,2%
	≥ 30 Tahun	6	3,3%
<b>Total</b>		180	100%

Berdasarkan tabel di atas, total responden dalam penelitian ini yaitu 180 responden yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Responden perempuan lebih mendominasi dengan frekuensi 118 orang (65,6%), sementara laki-laki berjumlah 62 orang (34,4%). Dominasi ini berkaitan dengan kondisi lapangan saat penyebaran kuesioner, pengunjung perempuan cenderung lebih mudah ditemui dalam kondisi santai di area kuliner dan lebih kooperatif dalam pengisian kuesioner, sedangkan pengunjung laki-laki umumnya sedang aktif berolahraga sehingga sulit untuk dihentikan. Selain itu, aktivitas kuliner yang menjadi salah satu daya tarik utama kawasan ini umumnya lebih diminati oleh pengunjung perempuan, sehingga mereka lebih mudah ditemukan dalam kondisi santai di area tersebut.

Berdasarkan kategori usia, kelompok 20–24 tahun paling mendominasi dengan frekuensi 148 orang (82,2%). Hal ini wajar mengingat lokasi penelitian berada di pusat kota Magelang yang mudah dijangkau kalangan mahasiswa dan anak muda yang memanfaatkan *Car Free Day* untuk berolahraga sekaligus menikmati kuliner, sejalan dengan tren gaya hidup aktif generasi muda saat ini.

Hipotesis yang di bahas dalam penelitian ini yaitu:

H1: Wisata kuliner berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung wisatawan di kawasan Rindam IV Diponegoro Kota Magelang.

H2: Wisata Olahraga berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan Rindam IV Diponegoro Kota Magelang.

### 1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas, variabel wisata kuliner (WK) sebagai X1 memiliki nilai korelasi Pearson antara 0,578 hingga 0,745. Variabel wisata olahraga (WO) sebagai X2 berkisar antara 0,334 hingga 0,744, sedangkan variabel minat kunjung (MK) sebagai Y memiliki nilai korelasi antara 0,416 hingga 0,560. Seluruh butir pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena memiliki signifikansi (p-value) di bawah 0,05, yang memiliki arti bahwa nilai korelasi tersebut bukan terjadi karena kebetulan (Mukaka, 2012). Selain itu, arah hubungan nilai Pearson's Correlation bernilai positif yang menunjukkan bahwa setiap instrumen penelitian sesuai dengan variabel induknya (Mukaka, 2012). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dari variabel independen (wisata kuliner dan wisata olahraga) maupun variabel dependen (minat kunjung) hasil nilai  $p < 0,05$  maka variabel dalam penelitian ini valid dan benar.

### 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 1, dapat direpresentasikan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat. Hal ini dibuktikan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,920 > 0,60$  (Cronbach, 1951). Maka dapat disimpulkan, bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

**Tabel. 2 Hasil uji validitas dan reliabilitas**

Variabel	r-hitung	Cronbach Alpha
Wisata Kuliner (WK)	0,578 - 0,745	0.920
Wisata Olahraga (WO)	0,334 - 0,744	
Minat kunjung (MK)	0,416 - 0,560	

### 3. Uji Normalitas

**Tabel.3 Hasil Uji Normalitas**

Jenis Pengujian	Nilai Signifikansi (p)
Kolmogorov-Smirnov	0,085

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi layak digunakan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil olah data, menunjukkan nilai p sebesar 0,085 dan lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) yang berarti data berdistribusi normal (Massey, 1951).

### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil tabel 4, menunjukkan bahwa hasil R (0,783) ini terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil dari R-square (0,613) artinya variabel independen mampu menjelaskan 61,3 % variasi dari variabel dependen. Yang kemudian sisa dari 38,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji F sebesar 140 dengan signifikansi  $<0,001$  mengonfirmasi bahwa model penelitian ini layak digunakan. Dengan begitu variabel independen (WK dan WO) secara hasil statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel MK.

### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	p-value	Pengaruh
Constant	2,887	2,03	0,044	
Wisata Kuliner (WK)	0,424	7,40	$<0,001$	Positif signifikan
Wisata Olahraga (WO)	0,464	6,76	$<0,001$	Positif signifikan
R-Square	0,613			
F-hitung	140			
Sig. F	$< ,001$			

Analisis regresi linear berganda tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh wisata kuliner dan wisata olahraga secara simultan dan parsial terhadap minat kunjung. Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:  $MK = 2,887 + 0,424 WK + 0,464 WO$ . Nilai koefisien regresi wisata kuliner sebesar 0,424 berarti setiap peningkatan satu satuan wisata kuliner akan meningkatkan minat kunjung sebesar 0,424 poin, sedangkan koefisien wisata olahraga sebesar 0,464 berarti setiap

peningkatan satu satuan wisata olahraga akan meningkatkan minat kunjung sebesar 0,464 poin, dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai R sebesar 0,783 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dengan minat kunjung. Nilai R-square 0,613 mengindikasikan bahwa 61,3 persen variasi minat kunjung dijelaskan oleh wisata kuliner dan wisata olahraga, sedangkan 38,7 persen dipengaruhi faktor lain seperti kualitas pelayanan, citra destinasi, dan aksesibilitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian Adhitapoetra et al. (2024) yang menemukan bahwa dimensi daya tarik wisata secara simultan menjelaskan 74,2 persen variasi minat berkunjung kembali di kawasan Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. Secara parsial, wisata olahraga ( $t = 6,76$ ;  $p < 0,001$ ) sedikit lebih berpengaruh dibanding wisata kuliner ( $t = 7,40$ ;  $p < 0,001$ ). Hal ini dapat dijelaskan oleh tren gaya hidup sehat yang mendorong masyarakat untuk menjadikan olahraga sebagai kebutuhan rekreasi rutin (Arisman et al., 2024; Isnaini & Hasbi, 2020).

Berdasarkan hasil analisis dan uji t hitung, bahwa pengaruh wisata kuliner (WK) terhadap minat kunjung wisatawan memperoleh hasil t-hitungnya sebesar 7,40 dengan relevansi  $< 0,001$  dengan begitu H1 diterima serta terdapat pengaruh positif antara wisata kuliner terhadap minat kunjungan wisatawan. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diinterpretasikan bahwa WO) wisata olahraga berpengaruh positif terhadap minat kunjung wisatawan sehingga H2 di terima. Melihat hasil t-hitung sebesar 6.76 dengan relevansi  $< 0,001$ .

Temuan bahwa wisata kuliner berpengaruh positif dan signifikan sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu. Aprilia dan Sofiani (2024) membuktikan pengaruh signifikan wisata kuliner terhadap minat kunjung kembali ( $R^2 = 86,3\%$ ). Menurut Angelina dan Tirtadidjaja (2024) di Pasar Lama Tangerang juga menemukan pengaruh yang kuat antara daya tarik kuliner dan minat berkunjung ( $p = 0,000$ ). Wijaya (2019) menegaskan bahwa pemetaan kuliner lokal berperan strategis dalam mempromosikan destinasi wisata. Temuan tentang wisata olahraga juga didukung penelitian sebelumnya. Saputra et al. (2023) menemukan bahwa kesiapan *sport tourism* berdampak signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Isnaini dan Hasbi (2020) menyatakan bahwa *sport tourism* berkontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi daerah NTB. Arisman et al., (2024) mengkonfirmasi bahwa *sport tourism* memberikan dampak ekonomi, sosial, dan budaya yang signifikan di Indonesia.

Integrasi wisata kuliner dan olahraga dalam satu kawasan terbukti menciptakan sinergi yang memperkuat daya tarik destinasi. Sutanty dan Pratiwi (2022) menegaskan bahwa ruang publik perkotaan yang memiliki fungsi ganda sebagai area rekreasi dan kuliner mampu menarik lebih banyak pengunjung. Tarigan et al. (2024) menambahkan bahwa pengembangan konsep wisata perkotaan yang komprehensif, termasuk integrasi berbagai atraksi, merupakan kunci keberlanjutan destinasi. Temuan ini memperkuat urgensi pengembangan kawasan Rindam IV Diponegoro sebagai destinasi wisata.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa wisata kuliner dan wisata olahraga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengunjung di kawasan Lapangan Rindam IV Diponegoro di Magelang. kedua variabel ini menjelaskan sebagian besar variasi dalam minat pengunjung, yang menunjukkan bahwa integrasi kegiatan kuliner dan olahraga merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata perkotaan. Secara parsial, wisata olahraga memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan wisata kuliner. Hal ini menunjukkan bahwa tren gaya hidup sehat merupakan salah satu faktor pendorong dibalik meningkatnya minat masyarakat untuk berkunjung. Dengan demikian, wisata kuliner terus memainkan peran penting dalam memperkaya pengalaman wisatawan dan meningkatkan daya tarik kawasan secara keseluruhan. Hasilnya, kombinasi wisata kuliner dan wisata olahraga terbukti mampu meningkatkan minat pengunjung secara signifikan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan saat menafsirkan hasilnya. Cakupan penelitian ini terbatas pada satu lokasi, yaitu Kawasan Rindam IV Diponegoro temuan-temuan ini belum dapat digeneralisasikan secara luas ke destinasi wisata lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada wisata kuliner dan wisata olahraga, terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat pengunjung, seperti aksesibilitas, kualitas fasilitas, harga, promosi, dan citra destinasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner *skala Likert*, sehingga ada kemungkinan bias subjektif dari responden dalam memberikan jawaban

berdasarkan persepsi pribadi mereka. Penggunaan *skala Likert* dalam kuesioner juga berpotensi menimbulkan bias subjektif, termasuk kecenderungan responden untuk memilih jawaban tengah (*Central Tendency bias*) atau jawaban yang dianggap diinginkan secara sosial (*Social Desirability Bias*), yang dapat memengaruhi keakuratan pengukuran persepsi mengenai variabel pariwisata kuliner dan olahraga. Selain itu, penelitian ini menggunakan *desain cross-sectional* dengan pengumpulan data yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itu, temuan-temuan tersebut hanya mencerminkan kondisi pada saat penelitian dilakukan dan tidak dapat menggambarkan perubahan dinamis dalam perilaku serta minat pengunjung dalam jangka panjang. Batasan waktu pengumpulan data yang terbatas membuka kemungkinan bahwa faktor-faktor *situasional* tertentu mungkin telah memengaruhi hasil penelitian ini.

Mengingat keterbatasan penelitian ini, dianjurkan penelitian selanjutnya memasukkan variabel-variabel relevan, seperti kualitas layanan, aksesibilitas, penetapan harga, promosi digital, serta kepuasan dan loyalitas pengunjung, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran (*mixed-methods*) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku dan preferensi pengunjung. Penelitian di masa mendatang juga diharapkan dapat memperluas cakupan studi ke destinasi wisata lainnya sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Penggunaan pendekatan *longitudinal* perlu dipertimbangkan untuk mengamati perubahan minat pengunjung dari waktu ke waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Teniwut, R. M. K., & Susanty, I. I. D. A. R. (2024). Pengaruh Atraksi, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Kembali Generasi Z Pantai Di Ngurbloat Maluku Tenggara. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 7(1), 1–15. <https://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/wisata/article/view/1026>
- Adhitapoetra, D., Putra, R. D., & Iqbal, M. (2024). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan di Kawasan Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v7i2.10561>
- Angelina, G., & Tirtadidjaja, A. (2024). Analisis Pengaruh Daya Tarik Kuliner Malam Terhadap Minat Berkunjung Di Pasar Lama Tangerang. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(3). <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/8271>
- Aprilia, E., & Sofiani, S. (2024). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner terhadap Minat Kunjung Kembali di Pasar Fresh Market Kota Wisata Cibubur. *JIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9567–9573. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5443>
- Allameh, et al. (2015). Factors influencing sport tourists' revisit intentions: The role and effect of destination image, perceived quality, perceived value and satisfaction. <https://doi.org/10.1108/APJML-12-2013-0159>
- Arisman, A., Dwi Qomara, Amin Pujiati, & Anugrarista, E. (2024). Sport Industry Sport Tourism sebagai Motor Penggerak Industri Olahraga di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(6), 526–539. <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i6.2291>
- Badan Statistik Kota Magelang. (n.d.). *Jumlah Wisatawan Menurut Obyek Wisata di Kota Magelang*. Badan Statistik Kota Magelang. <https://magelangkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA1IzI=/jumlah-wisatawan-menurut-obyek-wisata-di-kota-magelang.html>
- Cahyaningrum, Ramadhan, D. H., Saptorini, E., & Hastuti. (2023). Placemaking Lapangan Rindam Iv Diponegoro Magelang Sebagai Area Yang Humanis. *Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia*. <https://dSPACE.uii.ac.id/handle/123456789/47202>
- Cronbach, Lee Joseph. 1951. *Coefficient alpha and the internal structure of tests*. *Psychometrika*. Vol. 16(3), halaman 297–334. DOI: <https://doi.org/10.1007/BF02310555>

- Datago. (2024). *Jumlah wisatawan di 15 destinasi wisata di Kota Magelang Tahun 2024 Semester I & II*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Magelang.
- Datago. (2025). *Jumlah wisatawan di 15 destinasi wisata di Kota Magelang Tahun 2025 Semester I & II*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Magelang.
- Dewi, I. E. B., & Purnomo, H. (2023). Pengaruh Fasilitas Wisata, Promosi, dan Harga Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan (Studi Destinasi Wisata Taman Ghanjaran Trawas). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(4). <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i4.18416>
- Fahma, K. (2025, September 3). Kota Magelang: Simfoni Heritage Dan Pembangunan Menuju Kota Berdaya Saing. *Pilar Statistik*. <https://pilarstatistik.magelangkota.go.id/artikel/kota-magelang-simfoni-heritage-dan-pembangunan-menuju-kota-berdaya-saing>
- Ikhwanul Qiram ., N. F. N. F. (2021). Analisis Potensi Tari Gandrung Banyuwangi Sebagai Tarian Wisata Olahraga (Sport Tourism).
- Isnaini, L. M. Y., & Hasbi, H. (2020). Peran Sport Tourism Dalam Pengembangan Ekonomi di NTB. *Jurnal Lembing PJKR*, 4(2), 27–32. <https://unu-ntb.e-journal.id/lembing/article/view/13>
- Massey, Frank James. 1951. *The Kolmogorov-Smirnov test for goodness of fit*. *Journal of the American Statistical Association*. Vol. 46(253), halaman 68–78. DOI: <https://doi.org/10.1080/01621459.1951.10500769>
- Mukaka, Mavuto Mukaka. 2012. *A guide to appropriate use of correlation coefficient in medical research*. *Malawi Medical Journal*. Vol. 24(3), halaman 69–71. DOI: <https://doi.org/10.4314/mmj.v24i3.1>
- Saputra, S. Y., Hidayatullah, M. R., & Isnaini, L. M. Y. (2023). Analisis Kesiapan Sport Tourism Pantai Senggigi Lombok Barat Pada Era Kenormalan Baru. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(1), 7–13. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i1.285>
- Sutanty, P. B. B., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis Konsep Tourism Business District di Kawasan Cikini Jakarta. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 11(4), 188–196. <https://iplbjournals.id/index.php/jlbi/article/view/17>
- Suwena, I. K., Widyatmaja, I. G. N., & Atmaja, M. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.
- Syaiful, H., Wibowo, A. E., & Nasution, M. N. A. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Mancanegara: Perspektif Faktor Penarik. *Jurnal Manajemen Kuliner*, 2(1), 1–14. <https://jurnal.btp.ac.id/index.php/manner-btp/article/view/136>
- Tarigan, E., Laksmi, G. W., Dewi, T. R., Rahmanita, M., & Oktadiana, H. (2024). Pengembangan Konsep Pariwisata Perkotaan sebagai Strategi Pemulihan Destinasi Pasca Pandemi. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara*, 29(3). <https://jurnalpariwisata.iptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1788/401>
- Tyas, A. S. P. (2017). Identifikasi kuliner lokal Indonesia dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1(1), 38–51. <https://doi.org/10.22146/jpt.24970>
- Yohandi, S., Yuliana, Y., Arwin, A., & Lisa. (2022). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Minat Beli Di Fortunate Coffee Cemara Asri Deli Serdang. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 182–186. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i2.451>
- Wijaya, S. (2019). Indonesian food culture mapping: A starter contribution to promote Indonesian culinary tourism. *Journal of Ethnic Foods*, 6(9), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s42779-019-0009-3>
- Waruwu, D., Santoso, R. T. P. B., & Ardana, I. M. ' . W. (2022). The Existence of Culinary Tourism During the Covid-19 Pandemic in Economic Recovery and Tourism in Sangeh Village, Badung, Bali. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.1782>

Zain Ibrahim, A., & Noor Susanti, D. (2025). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Kembali Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(2).  
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/5029/4898>.